

THE PRIVACY SHIELD LAW CONCERNING CONSUMER PROTECTION ON DATA PRIVACY AFFORDED BY THE INTERNATIONAL INVESTMENT AGREEMENT (A CASE STUDY ON META VS EUROPEAN UNION)

Author:

Giovanna Felicia Sugiarto¹

ABSTRACT

The issue of social media privacy is becoming more prominent around the world. Countries would try their best to impose data collection and management regulations to mitigate any potential threat. The purpose is primarily concerned with the possible breaches of international investment law regarding the prohibition of cross-border data transfer to violate international investment law. This current legal research examines the situation in the European Region with GDPR Regulation.

This legal research employs the methodology of normative legal research approach. This method evaluates issues using literary studies, legal theory, legal tools, and related doctrines surrounding International Investment Law, particularly on the merits of multi-party proceedings, fair and equitable treatment and, expropriation for the practice study on the investment and GDPR legislation in European Union.

This research concludes that *first*, the multi-party proceedings practice is recognized under IIA practice; and *second*, the measures enacted by the European Union through the GDPR Law breaches legitimate expectations and FET, however it does not amount to expropriation. *Third*, this legal research concludes that while Indonesia could use GDPR Law as a benchmark law, they must uphold the principle of legitimate expectations.

Keywords: FDI, Privacy Law, GDPR, multiparty proceedings, expropriation, FET, Meta.

**HUKUM PERLINDUNGAN TERHADAP PRIVASI TERHADAP PERLINDUNGAN
KONSUMEN DALAM PRIVASI DATA YANG DIBERIKAN OLEH PERJANJIAN
INVESTASI INTERNASIONAL (STUDI KASUS META VS UNI EROPA)**

Giovanna Felicia Sugiarto²

¹ Student at the Faculty of Law Universitas Gadjah Mada (S1 IUP 2018).

² Student at the Faculty of Law Universitas Gadjah Mada (S1 IUP 2018).

INTISARI

Isu mengenai privasi di media sosial menjadi lebih menonjol di seluruh dunia. Negara-negara telah berusaha yang terbaik untuk memberlakukan regulasi pengumpulan data dan pengelolaan untuk mengurangi adanya ancaman terhadap isu tersebut. Tujuan utama riset ini adalah analisa potensi pelanggaran hukum dalam transfer data lintas batas terhadap hukum investasi internasional dengan studi kasus Regulasi GDPR yang digunakan oleh Uni Eropa.

Penelitian hukum ini menggunakan metodologi penelitian hukum normatif. Metode ini mengevaluasi isu menggunakan studi literatur, teori hukum, perangkat hukum, dan doktrin terkait Hukum Investasi Internasional, khususnya pada manfaat proses multi-pihak, pengambilalihan, dan perlakuan yang adil dan setara untuk studi praktik tentang undang-undang investasi dan GDPR di Uni Eropa.

Penelitian Hukum ini menyimpulkan bahwa pertama, praktik multi pihak diakui dalam praktik IIA; kedua, Regulasi GDPR Uni Eropa tidak dianggap pengambilalihan meskipun langkah-langkah yang diberlakukan oleh Uni Eropa melanggar ekspektasi wajar investor. Ini karena tindakan tersebut tidak menghilangkan investasi Meta secara substantial. Ketiga, Penelitian Hukum ini juga menyimpulkan bahwa meskipun Indonesia dapat menggunakan UU GDPR sebagai acuan, mereka harus menjunjung tinggi prinsip ekspektasi wajar investor.

Kata kunci: FDI, IIA, Hukum Privasi, GDPR, Peretasan, proses multipartai, pengambilalihan, FET, ICSID, Meta, Uni Eropa